



August 11

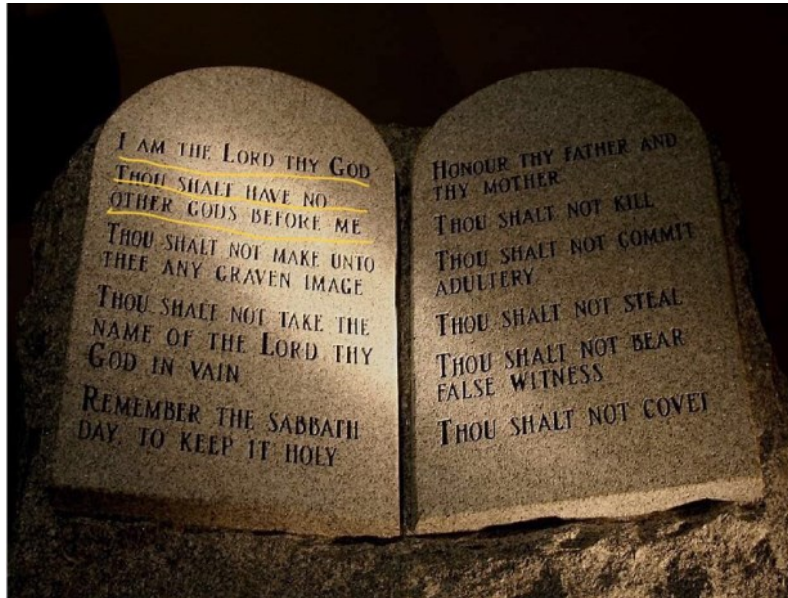
“In Harmony With His Law,”

Give me understanding, and I shall keep thy law; yea, I shall observe it with my whole heart. Psalm 119:34.

In the new birth the heart is brought into harmony with God, as it is brought into accord with His law. When this mighty change has taken place in the sinner, he has passed from death unto life, from sin unto holiness, from transgression and rebellion to obedience and loyalty....

Erroneous theories of sanctification, ... springing from neglect or rejection of the divine law, have a prominent place in the religious movements of the day. These theories are both false in doctrine and dangerous in practical results; and the fact that they are so generally finding favor, renders it doubly essential that all have a clear understanding of what the Scriptures teach upon this point.

True sanctification is a Bible doctrine. The apostle Paul, in his letter to the Thessalonian church, de-



God are opened to men the great principles of righteousness embodied in His law. And since the law of God is “holy, and just, and good,” a transcript of the divine perfection, it follows that a character formed by obedience to that law will be holy. Christ is a perfect example of such

a character. He says: “I have kept your sanctification.” And he prays: “The very God of peace sanctify you wholly” (1 Thessalonians 4:3; 5:23). The Bible clearly teaches what sanctification is and how it is to be attained. The Saviour prayed for His disciples: “Sanctify them through thy truth: thy word is truth” (John 17:17, 19). And Paul teaches that believers are to be “sanctified by the Holy Ghost” (Romans 15:16). What is the work of the Holy Spirit? Jesus told His disciples: “When he, the Spirit of truth, is come, he will guide you into all truth” (John 16:13). And the psalmist says: “Thy law is the truth.” By the Word and the Spirit of

him” (John 15:10; 8:29). The followers of Christ are to become like Him—by the grace of God to form characters in harmony with the principles of His holy law. This is Bible sanctification.

This work can be accomplished only through faith in Christ, by the power of the indwelling Spirit of God. Revival and Beyond, 13, 14.

11 Agustus



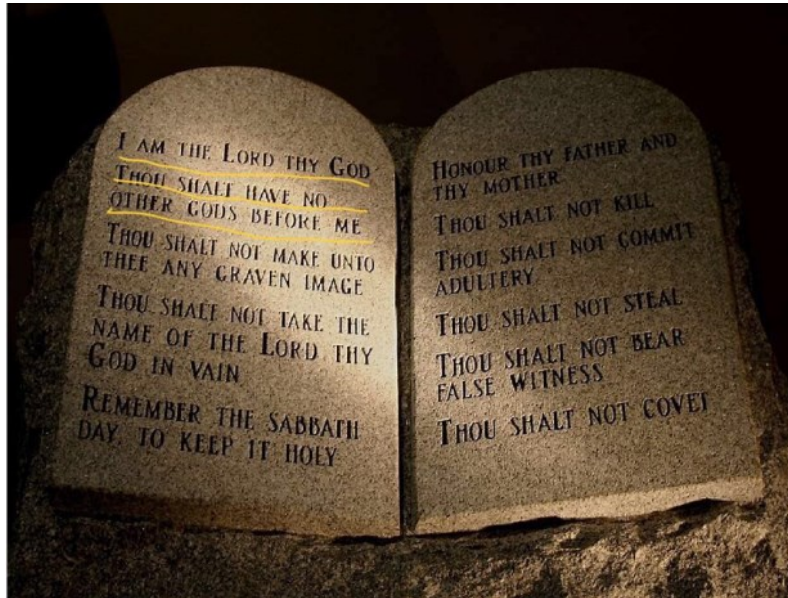
"Dalam Keserasian dengan HukumNya"

Buatlah aku mengerti, maka aku akan memegang tauratMu; aku hendak memeliharanya dengan segenap hati. Mazmur 119:34.

Dalam kelahiran baru hati dibawa ke dalam keserasian dengan Allah, sebagaimana ia itu diselaraskan dengan hukumNya. Manakala perubahan yang kuat ini terjadi di dalam diri orang berdosa, maka ia telah melintasi kematian menuju kehidupan, dari dosa menuju kesucian, dari pelanggaran hukum dan pemberontakan menuju ketaatan dan kesetiaan.....

Teori-teori yang salah tentang pengudusan..... yang bertolak dari pengabaian atau penolakan hukum ilahi, memiliki tempat yang utama dalam pergerakan-pergerakan religius masa kini. Teori-teori ini adalah palsu dalam ajarannya dan berbahaya dalam akibat-akibat praktisnya; dan fakta bahwa teori-teori itu secara umum disukai, membuatnya menjadi dua kali lipat pentingnya bahwa semua orang memiliki pengertian yang jelas tentang apa yang diajarkan Alkitab mengenai pokok persoalan ini.

Pengudusan yang benar adalah sebuah



dalam seluruh kebenaran;..." (Johannes 16:13). Dan pemazmur mengatakan: "HukumMu adalah kebenaran." Melalui Firman dan Roh Allah, prinsip-prinsip agung kebenaran yang ditaruh di dalam hukumNya dibukakan kepada orang-orang. Dan oleh karena hukum Allah adalah "suci, benar, dan baik", sebuah salinan kesempurnaan ilahi, maka sua-

ajaran Alkitab. Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Tesalonika menyatakan: "Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu..." Dan dia berdoa: "Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya..." (1 Tesalonika 4:3; 5:23). Alkitab secara jelas mengajarkan apa yang dimaksud dengan pengudusan dan bagaimana ia itu diperoleh. Sang Juruselamat berdoa bagi murid-muridNya: "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firmanMu adalah kebenaran". (Johannes 17:17). Dan Paulus mengajarkan bahwa orang-orang beriman haruslah "dikuduskan oleh Roh Kudus" (Roma 15: 16). Apakah pekerjaan Roh Kudus? Yesus mengajarkan kepada murid-muridNya: "Tetapi apabila ia datang, yaitu Roh Kebenaran, ia akan memimpin kamu ke

tu karakter yang dibentuk oleh ketaatan kepada hukum itu akan menjadi suci. Kristus adalah contoh yang sempurna dari karakter tersebut. Dia berkata: "Aku menuruti perintah-perintah BapaKu...." "Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepadaNya..." (Johannes 15:10; 8:29). Para pengikut Kristus haruslah seperti Dia—dengan rahmat Allah untuk membentuk karakter-karakter dalam keserasian dengan prinsip-prinsip hukum suci milikNya. Inilah pengudusan Alkitab.

Pekerjaan ini dapat diselesaikan hanya melalui iman di dalam Kristus, melalui kuasa Roh Allah yang selalu ada dalam jiwa.